

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perusahaan merupakan suatu unit kegiatan yang terdiri dari sekumpulan orang yang bekerja sama untuk menjalankan fungsi manajemen dan kegiatan produksi yang menyediakan barang atau jasa bagi masyarakat dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan dan meningkatkan kesejahteraan. Pada saat ini dunia sudah memasuki era digital yang dimana segala informasi berkembang dengan pesat dan menyebabkan kemajuan pada bidang informasi dan komunikasi sehingga persaingan antara perusahaan juga semakin meningkat. Adanya persaingan ini membuat perusahaan harus bisa untuk meningkatkan kinerjanya agar lebih baik sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Umumnya, suatu perusahaan memiliki tujuan untuk mendapatkan laba atau keuntungan yang menjadi salah satu syarat untuk menjamin keberlangsungan dan kesejahteraan perusahaan. Agar dapat mencapai keberhasilan tersebut, diperlukan kerjasama yang baik antara setiap pihak-pihak yang terlibat dalam keberlangsungan suatu perusahaan. (Singah et al., 2022)

Keberhasilan suatu perusahaan dapat diukur dengan berbagai cara. Salah satu cara untuk mengukur keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat berdasarkan kinerja keuangan perusahaan tersebut. Menurut (Fahmi, 2020) Kinerja Keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat

sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan yang sehat dan efisien merupakan hal yang penting bagi setiap perusahaan untuk mempertahankan usahanya. Perusahaan perlu melakukan analisis laporan keuangan untuk menilai seberapa efektif dan efisien dalam pengelolaan keuangan perusahaan agar mampu melihat potensi pertumbuhan serta kemampuan perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Penilaian yang dilakukan pada kinerja keuangan membutuhkan berbagai rasio-rasio dalam penyusunan laporan keuangan. (Herawati, 2019)

Laporan keuangan adalah suatu laporan yang berisikan informasi atau gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas. Informasi yang berada di laporan keuangan digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dan untuk membandingkan kondisi perusahaan agar pihak-pihak terkait mampu untuk mempertimbangkan dan memutuskan keputusan yang akan diambil dalam hal keuangan. Pada awalnya, laporan keuangan bagi suatu perusahaan hanya sebagai alat penguji dari pekerjaan pembukuan, namun saat ini laporan keuangan tidak hanya berperan sebagai penguji namun sebagai dasar untuk perusahaan dapat menentukan atau mengambil suatu keputusan untuk tahun yang akan datang sesuai dengan kinerja keuangan perusahaan. (Cholil, 2020)

Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan digunakan perhitungan rasio keuangan sebagai tolak ukurnya. Menurut (Kasmir, 2017)

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Analisis rasio keuangan dapat menggambarkan situasi keuangan perusahaan dari tahun ke tahun serta dapat melihat perubahan yang dialami oleh perusahaan dalam kondisi keuangan dengan cara menghitung rasio-rasio tertentu. Adapun beberapa jenis rasio keuangan diantaranya adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas. Masing-masing dari rasio tersebut memiliki makna dan fungsinya tersendiri dalam menginterpretasikan hasil perhitungan laporan keuangan. Melalui analisis terhadap kinerja keuangan, perusahaan dapat mengetahui kinerjanya dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba, memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang, serta efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya keuangan dan kesehatan bisnisnya. (Agustini,T., Zulfadhli., Widarti., Anuar, 2023)

Pada penelitian ini, yang menjadi fokus utama pengukuran rasio keuangan adalah rasio likuiditas. Rasio likuiditas adalah salah satu rasio keuangan yang digunakan dengan tujuan untuk mengukur kemampuan sebuah perusahaan dalam membayar utang atau kewajiban yang pendeknya secara tepat waktu dan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membiayai aktivitas operasi perusahaan. Menurut (Fahmi, 2020) Rasio likuiditas adalah gambaran kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara lancar dan tepat waktu. Dengan menggunakan rasio likuiditas ini dapat diketahui perkembangan asset lancar perusahaan dan kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo.

Rasio likuiditas juga menjadi pedoman bagi kreditor untuk memahami apakah perusahaan memiliki sumber daya keuangan yang cukup untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan tepat waktu. Semakin tinggi rasio nya maka perusahaan dianggap semakin baik untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya. Adapun rumus-rumus yang umum digunakan untuk menganalisa kemampuan perusahaan adalah rasio lancar (*current ratio*), rasio kas (*cash ratio*), dan rasio cepat (*quick ratio*). (Cholil, 2020)

Bengkel Indah Motor adalah salah satu bengkel dan toko *sparepart* motor yang berada di Desa Jalaksana Kab. Kuningan. Toko ini didirikan pada tahun 1990 Oleh Pak Toto Suharto. Pada awalnya Indah Motor ini hanyalah sebuah bengkel kecil dengan persediaan barang *sparepart* nya yang sedikit, namun seiring berjalannya waktu bengkel ini terus berkembang menjadi bengkel dan toko *sparepart* besar yang dimana persediaan barang *sparepart* nya pun bertambah banyak. Indah Motor sendiri menyediakan jasa *service* dan *upgrade* motor, *sparepart* motor, oli, ban, *body* motor, dan lain-lain. Bengkel Indah Motor tidak terlepas dari usaha yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan dan menghasilkan efektifitas dan efisiensi pengelolaan keuangan.

Berikut adalah neraca pada Bengkel Indah Motor periode 2021-2023 :

Tabel 1.1

Neraca

Bengkel Indah Motor Kuningan Periode 2021-2023

Uraian	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Persentase Kenaikan	
				2021- 2022	2022- 2023
Aktiva lancar					
Kas dan bank	230.100.000	428.000.000	635.000.000	86%	48%
Piutang dagang	797.296.500	1.350.475.650	1.482.370.100	69%	10%
Persediaan barang	32.813.287.640	34.712.113.987	36.911.253.779	6%	6%
Total aktiva lancar	33.840.684.140	36.490.589.637	39.028.623.879	8%	7%
Aktiva tetap					
Bangunan	1.584.500.000	1.584.500.000	1.584.500.000	0%	0%
Mesin	82.400.000	82.400.000	82.400.000	0%	0%
Akumulasi penyusutan mesin	20.600.000	41.200.000	61.800.000	100%	50%
Kendaraan	807.000.000	807.000.000	807.000.000	0%	0%
Akumulasi penyusutan kendaraan	201.750.000	403.500.000	605.250.000	100%	50%
Peralatan	53.500.000	53.500.000	53.500.000	0%	0%
Akumulasi penyusutan peralatan	6.687.500	13.375.000	20.062.500	100%	50%
Total aktiva tetap	2.298.362.500	2.069.325.000	1.840.287.500	(10%)	(11%)
Total aktiva	36.139.046.640	38.559.914.637	40.868.911.379	7%	6%
Uraian	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023		
Hutang lancar					
Utang dagang	33.734.966.440	36.839.341.387	39.291.772.450	9%	7%

Total utang lancar	33.734.966.440	36.839.341.387	39.291.772.450	9%	7%
Hutang jangka panjang					
Utang bank	470.000.000	590.000.000	340.000.000	26%	-42%
Modal	400.000.000	400.000.000	400.000.000	0%	0%
Laba tahun berjalan	1.534.080.200	730.573.250	837.138.929	(52%)	15%
Total pasiva	36.139.046.640	38.559.914.637	40.868.911.379	7%	6%

Sumber : Diolah oleh peneliti tahun 2024

Berdasarkan tabel tersebut, jumlah piutang dagang pada tahun 2021-2022 mengalami kenaikan yang cukup signifikan sebesar Rp 553.179.150. Pada tahun 2022-2023 juga mengalami kenaikan yaitu sebesar Rp 131.894.450. Begitu pula pada persediaan yang selalu naik setiap tahunnya. Pada tahun 2021-2022 persediaan barang mengalami kenaikan sebesar Rp 1.898.826.347. Lalu untuk tahun 2022-2023 juga mengalami kenaikan sebesar Rp 2.199.139.792.

Begitu pula dengan hutang lancar pada Bengkel Indah Motor. Berdasarkan tabel tersebut, dapat terlihat bahwa total hutang lancar pada Bengkel Indah Motor terus mengalami kenaikan setiap tahunnya. Pada tahun 2021-2022 jumlah hutang dagang mengalami kenaikan sebesar Rp 3.104.374.947. Begitu pula pada tahun 2022-2023 yang mengalami kenaikan sebesar Rp 2.452.431.063.

Berdasarkan tabel tersebut, dapat terlihat bahwa total aktiva lancar dan total hutang lancar pada Bengkel Indah Motor terus mengalami kenaikan. Namun, untuk tahun 2022 dan 2023 total hutang lancar pada Bengkel Indah Motor lebih besar dibandingkan total aktiva lancar. Hal ini disebabkan karena piutang dagang yang tidak tertagih dan persediaan barang yang terus bertambah nominalnya. Hal tersebut tentunya akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Maka karena hal tersebut, perlu dilakukan analisis terhadap laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan yaitu rasio likuiditas untuk mengevaluasi kinerja keuangan pada Bengkel Indah Motor. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Kinerja Keuangan Untuk Mengukur Rasio Likuiditas Pada Bengkel Indah Motor Kuningan Periode 2021-2023”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran umum dari Bengkel Indah Motor?
2. Bagaimana kondisi keuangan pada Bengkel Indah Motor periode 2021-2023?
3. Bagaimana analisis tingkat rasio likuiditas pada Bengkel Indah Motor periode 2021-2023?
4. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi rasio likuiditas pada Bengkel Indah Motor?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka ditetapkan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui gambaran umum pada Bengkel Indah Motor.
2. Untuk mengetahui kondisi keuangan pada Bengkel Indah Motor periode 2021-2023.
3. Untuk mengetahui tingkat rasio likuiditas pada Bengkel Indah Motor periode 2021-2023.
4. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi rasio likuiditas pada Bengkel Indah Motor.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian terdiri dari kegunaan teoritis yang berdasarkan pertimbangan kontekstual dan kegunaan praktik untuk perbaikan bagi lembaga/instansi yang bersangkutan. Kegunaan penelitian ini dijelaskan sebagai berikut :

a. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman serta memperluas wawasan dalam menerapkan teori-teori yang peneliti peroleh selama berkuliah di Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan Bandung dan bagi pengembangan Ilmu Administrasi Bisnis umumnya, khususnya mengenai Analisis Rasio

Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bengkel Indah Motor
Periode 2021-2023.

b. Kegunaan Praktis

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini sangat berguna untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam bidang penelitian dan penyusunan karya ilmiah khususnya dalam analisis rasio likuiditas dan kinerja keuangan perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan baru yang bermanfaat khususnya mengenai analisis rasio likuiditas dan kinerja keuangan perusahaan.

3. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pihak lain yang ingin mengetahui lebih lanjut tentang keuangan lebih khususnya tentang analisis rasio likuiditas dan kinerja keuangan perusahaan.

1.5 Lokasi dan Lamanya Penelitian

1.5.1 Lokasi penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Bengkel Indah Motor yang beralamat di Jalan Raya Jalaksana No. 219 Desa Jalaksana, Kab. Kuningan, Jawa Barat.

1.5.2 Lamanya Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2024 sampai dengan bulan Februari 2025. Penelitian dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu perencanaan, penelitian, dan penyusunan hasil laporan.

